

Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023

The Influence of Capital Structure, Managerial Ownership, Company Growth, And Profitability On Firm Value In Mining Sector Companies For The 2019-2023 Period

Wanda Mawarni Simarmata^a, Angelica Francisca^b, Clarissa Seraphine^c, Jessy Safitri Sitorus^d, Ni Made Wulan Sari Sanjaya^e

Universitas Prima Indonesia^{a,b,c,d}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^e

jessysafitrisitorus@unprimdn.ac.id^d

Disubmit : 2 Mei 2025, Diterima : 4 Juni 2025, Dipublikasi :10 Juni 2025

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of capital structure, managerial ownership, company growth, and profitability on firm value in mining sector companies during the period 2019-2023. The method used in this study is a quantitative method with a descriptive quantitative approach that is explanatory in nature. The population in this study consists of all registered mining sector companies, totaling 62 companies. The sample used amounted to 60 observational data points, obtained from 12 companies over a 5-year research period. The data analysis method used in this study is multiple linear regression. The results of the F-test show that simultaneously, the variables of capital structure, managerial ownership, company growth, and profitability have a significant effect on firm value in the mining sector during the 2019-2023 period. Meanwhile, the t-test results indicate that only profitability has a positive and significant effect on firm value. On the other hand, capital structure, managerial ownership, and company growth do not show a significant effect on firm value. Based on the results of the coefficient of determination analysis, the Adjusted R² value obtained is 0.390. This means that 39% of the variation in firm value can be explained by the variables of capital structure, managerial ownership, company growth, and profitability, while the remaining 61% is explained by other variables outside the model used in this study.

Keywords: Capital Structure, Managerial Ownership, Company Growth, Profitability, Firm Value.

Abstrak

Fokus penelitian ini adalah tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, serta leverage pada pertumbuhan laba bank yang ada di Indonesia dalam 2018-2023. Alat ukur yang digunakan ialah ROA untuk profitabilitas, CR untuk likuiditas, serta DER untuk leverage. Data dikutip dari laporan keuangan bank di Bursa Efek Indonesia serta dianalisis dengan metode regresi data panel menggunakan model CEM. Hasil yang di dapat secara keseluruhan, ketiga faktor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara terpisah, profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh negatif, sedangkan likuiditas memberi pengaruh positif. Model ini mampu menjelaskan sekitar 84,56% variasi pertumbuhan laba dan kestabilan keuangan tetap terjaga.

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, ROA, CR, DER, Pertumbuhan Laba, Sektor Perbankan.

1. Pendahuluan

Indonesia termasuk negara berkembang, hal ini dibuktikan dengan semakin membaiknya perekonomian yang memicu minat para pengusaha untuk menjalankan usahanya. Ketiga komponen tersebut adalah ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Di era persaingan industri yang semakin ketat saat ini, setiap pelaku usaha harus

senantiasa berupaya meningkatkan daya saingnya. Nilai suatu perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui kerja sama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain, termasuk pemegang saham dan pemangku kepentingan, dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertujuan untuk memaksimalkan modal kerja. Dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV), dimana rasio ini membandingkan nilai buku suatu saham atas harga pasar saham tersebut.

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah struktur modalnya. Struktur modal yang tepat sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena struktur modal memegang peranan penting dalam membentuk kebijakan pendanaan perusahaan dan, akibatnya, profitabilitasnya. Lebih jauh, kepemilikan manajerial juga dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena mengacu pada persentase saham yang dimiliki oleh tim manajemen. Struktur kepemilikan perusahaan memengaruhi pendekatan manajemen terhadap pengambilan risiko dalam berbagai cara. Ketika manajer juga memegang saham di perusahaan, mereka biasanya lebih termotivasi untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena mereka merasakan hasil langsung dari keputusan mereka. Penyelarasan kepentingan ini mendorong manajemen untuk menghindari tindakan yang hanya menguntungkan mereka sendiri. Selain itu, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh pertumbuhannya, yang ditentukan oleh variasi (baik penurunan maupun peningkatan) dalam total aset saat ini dibandingkan dengan total aset sebelumnya. Baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal sangat menantikan pertumbuhan perusahaan, karena pertumbuhan yang kuat dapat memberikan indikasi yang baik tentang kemajuan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sangat diantisipasi oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal, karena pertumbuhan yang positif menandakan kemajuan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai keseluruhannya. Tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memengaruhi nilainya. Investor menanamkan uangnya pada saham perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui dividen dan apresiasi modal.

Tabel 1. Fenomena Struktur Modal, Kepemilikan Majerial, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada beberapa Perusahaan Sektor Pertambangan

NAMA PERUSAHAAN	KODE PT	TAHUN	Liabilitas	GCG	Penjualan	Laba Bersih	Harga Saham
PT. Adro Energy. Tbk	ADRO	2019	138,395	19	8,364,502	183,244	1,015
		2020	128,970	21	11,377,961	151,003	1,000
		2021	205,834	24	6,814,147	340,686	885
		2022	393,093	22	7,060,755	536,438	920
		2023	343,457	23	7,217,105	477,541	1,045
PT. Baramulti Suksessarana. Tbk	BSSR	2019	370,027,768	23	173,877,318.00	1,014,318,138	675
		2020	2,037,784,591	22	183,981,910.00	1,949,752,745	1,350
		2021	5,882,926,709	22	210,137,454.00	20,881,438,764	1,085
		2022	2,230,868,889	24	245,100,202.00	4,716,765,807	1,525
		2023	4,135,779,715	23	250,680,316.00	5,205,032,919	1,785
PT. Aneka Tambang. Tbk	ANTM	2019	61,886	24	1,178,363.00	200,218	13,475
		2020	76,339	24	1,209,792.00	63,107	8,575
		2021	61,282	22	1,358,663.00	130,709	8,825
		2022	109,352	23	1,442,728.00	252,703	10,150
		2023	108,607	23	1,209,041.00	258,756	11,150

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Dari table diatas dapat terlihat permasalahan yang terjadi pada perusahaan sektor sektor pertambangan periode 2019-2023 ini yaitu pada PT. Aneka Tambang. Tbk tahun 2022 memiliki liabilitas yang meningkat dari tahun 2021

sedangkan harga saham pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan dari tahun 2021. pada PT. Baramulti Sukses Sarana. Tbk tahun 2020 memiliki jumlah dewan komisaris independen lebih tinggi dibandingkan dari tahun 2019 sedangkan harga saham. Pada PT. Adro Energy. Tbk tahun 2021 laba bersih nya mengalami kenaikan dari tahun 2020 sedangkan harga sahamnya nya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

2. Metode

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya deskriptif kuantitatif bersifat explanatory research. Populasi penelitian terdiri dari 62 perusahaan, dan sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 12 perusahaan dengan total 60 data observasi selama lima tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel struktur modal, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas sesuai panduan Ghazali (2018). Uji normalitas dilakukan dengan metode grafik histogram dan Kolmogorov-Smirnov, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF, uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, serta uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplot dan uji Glejser. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F secara simultan dan uji t secara parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi 5%.

3. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Descriptive Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Struktur_Modal	60	.13	5.40	.7997	.81063
Kepemilikan_Manaje me n	60	.00	2.87	.2777	.64541
Pertumbuhan_Penjual an	60	-.63	1.43	.2137	.46305
Return_on_Assets	60	.00	.59	.1195	.11761
Nilai_Perusahaan	60	.02	37.15	7.8879	8.48839
Valid IN I(listwise)	60				

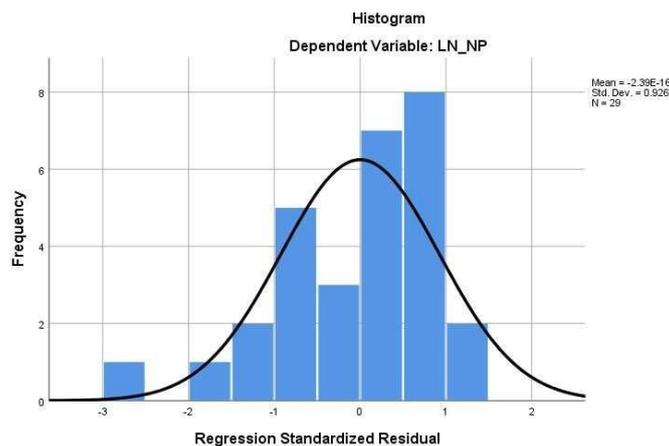
Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Tabel tersebut menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel Struktur Modal (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Pertumbuhan Penjualan (X3), Profitabilitas (X4), dan Nilai Perusahaan (Y) dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai minimum Struktur Modal adalah 0.13 dan nilai maksimum adalah 5.40, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.7997 dengan standar deviasi 0.81063.

2. Nilai minimum Kepemilikan Manajerial adalah 0.00 dan nilai maksimum adalah 2.87, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.2777 dengan standar deviasi 0.64541.
3. Nilai minimum Pertumbuhan Penjualan adalah -0.63 dan nilai maksimum adalah 1.43, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.2137 dengan standar deviasi 0.46305.
4. Nilai minimum *Profitabilitas* adalah 0.00 dan nilai maksimum adalah 0.59, nilai rata-rata (*mean*) adalah 0.1195 dengan standar deviasi 0.11761.
5. Nilai minimum Nilai Perusahaan adalah 0.02 dan nilai maksimum adalah 37.15, nilai rata-rata (*mean*) adalah 7.8879 dengan standar deviasi 8.48839.

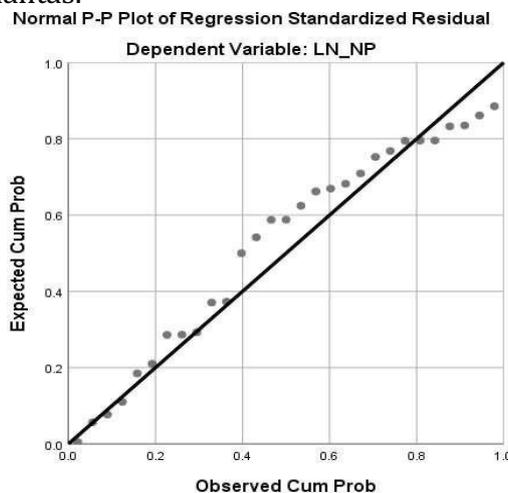
Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Gambar di atas, terlihat bahwa garis berbentuk lonceng, tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Metode Probability Plot

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Gambar menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya. Hal ini menjelaskan bahwa data yang diregresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44080900
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.097
	Negative	-.146
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Tabel tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai K-S yang diperoleh adalah sebesar 0.146 dengan signifikan 0.116, karena nilai signifikan yang diperoleh adalah $0.116 > 0.05$ maka ini berarti H1 diterima, artinya data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel . Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.480	1.139		2.178	.039		
LN_SM	.152	.339	.072	.449	.658	.851	1.176
LN_KM	-.176	.136	-.232	-1.299	.206	.686	1.458
LN_PP	-.399	.249	-.263	-1.602	.122	.808	1.237
LN_ROA	.886	.256	.604	3.463	.002	.716	1.396

a. Dependent Variable: LN_NP

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Berdasarkan perhitungan nilai *Tolerance* juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 dan Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

	Unstandardized
Test Value ^a	.34503
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	15

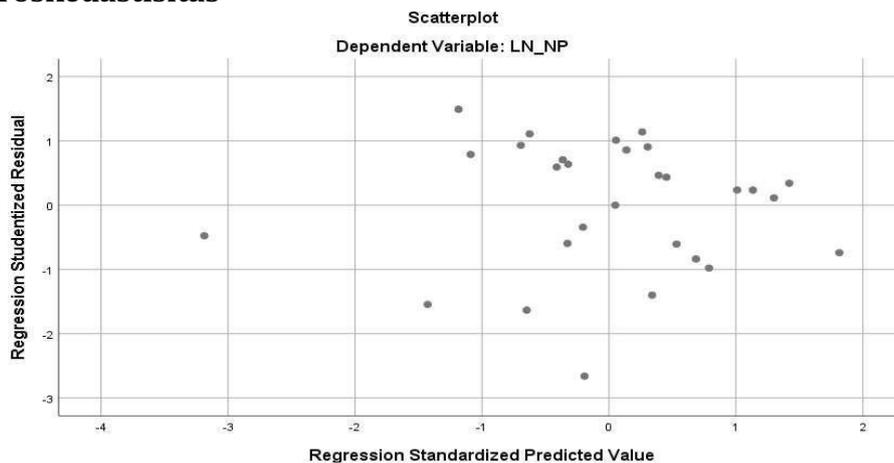
Total Cases	29
Number of Runs	13
Z	-.751
Asymp. Sig. (2-tailed)	.453

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Dari hasil uji autokorelasi menggunakan uji *run test* pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0.453 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan dari hasil uji *run test* tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Pada Gambar terlihat titik yang menyebar yang tidak membentuk pola – pola tertentu dan tersebar baik diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan berdasarkan gambar tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak dipakai.

Tabel 6. Hasil Uji Glejser Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.302	.616		2.114	.045		
LN_SM	.115	.183	.132	.626	.537	.851	1.176
LN_KM	.051	.073	.162	.691	.496	.686	1.458
LN_PP	.095	.135	.152	.704	.488	.808	1.237
LN_ROA	-.081	.138	-.134	-.582	.566	.716	1.396

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Hasil tampilan output SPSS Tabel hasil uji heteroskedastisitas, nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi nilai absolut residual ini tidak signifikan secara statistik ($sig > 0,05$), maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian Model Penelitian

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardize		Standardize		t	Sig.	Collinearity	
	d	d	d	d			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Coefficients Beta	Coefficients Beta				
1 (Constant)	2.480	1.139			2.178	.039		
LN_SM	.152	.339	.072	.449	.658	.851	1.176	
LN_KM	-.176	.136	-.232	-1.299	.206	.686	1.458	
LN_PP	-.399	.249	-.263	-1.602	.122	.808	1.237	
LN_ROA	.886	.256	.604	3.463	.002	.716	1.396	

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Nilai Perusahaan = 2.480 + 0.152 Struktur Modal - 0.176 Kepemilikan Manajerial - 0.399 Pertumbuhan Penjualan + 0.886 Profitabilitas

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut.

1. Nilai konstanta sebesar 2.480 artinya jika variabel Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan *Profitabilitas* dianggap konstan, maka Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023 menurun sebesar 2.480.
2. Nilai koefisien Struktur Modal sebesar 0.152 menyatakan bahwa setiap peningkatan Struktur Modal satu persen maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0.152.
3. Nilai koefisien Kepemilikan Manajerial sebesar -0.176 menyatakan bahwa setiap peningkatan Kepemilikan Manajerial satu persen maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0.176.
4. Nilai koefisien Pertumbuhan Penjualan sebesar -0.399 menyatakan bahwa setiap peningkatan Pertumbuhan Penjualan satu persen maka Nilai Perusahaan akan menurun sebesar 0.399
5. Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0.866 menyatakan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas satu persen maka Nilai Perusahaan akan meningkat sebesar 0.866.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Hipotesis

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691a	.477	.390	1.55625	1.959

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_PP, LN_SM, LN_KM

b. Dependent Variable: LN_NP

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel III.6 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,390 atau sama dengan 39% maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan *Profitabilitas* dalam menjelaskan Nilai Perusahaan adalah sebesar 39% sedangkan sisanya sebesar 61% (100% - 39%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain di

luar dari variabel yang diteliti seperti perputaran kas, perputaran persediaan, dan lainnya.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.986	4	13.247	5.469	.003
	Residual	58.126	24	2.422		b
	Total	111.112	28			

a. Dependent Variable: LN_NP

b. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_PP, LN_SM, LN_KM

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Pada Tabel III.7 bahwa hasil output terlihat bahwa F hitung > F tabel (5.469 > 2,54), maka H1 diterima, artinya dikarenakan F hitung lebih besar dari F tabel dan *Signifikan* tidak melebihi 0.05 maka dapat disimpulkan, secara signifikan ada pengaruh positif simultan antara Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019- 2023.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.480	1.139		2.178	.039		
	LN_SM	.152	.339	.072	.449	.658	.851	1.176
	LN_KM	-.176	.136	-.232	-1.299	.206	.686	1.458
	LN_PP	-.399	.249	-.263	-1.602	.122	.808	1.237
	LN_ROA	.886	.256	.604	3.463	.002	.716	1.396

c. Dependent Variable: LN_NP

Sumber: Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS, 2025

Pada tabel hasil pengujian statistik dengan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

1. Variabel X1 (Struktur Modal) diperoleh nilai t hitung = 0.449, kemudian t tabelnya adalah dengan df = 56 taraf signifikansi 5% (0,05) uji dua sisi adalah 2.00324. Oleh karena nilai t hitung < t tabel (0.449 < 2.00324) dan signifikian 0.658 > 0.05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023.
2. Variabel X2 (Kepemilikan Manajerial) diperoleh nilai thitung = -1.299, t hitung

$< t \text{ tabel } (-1.299 < 2.00324)$, dan signifikan $0.206 > 0.05$. maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, artinya Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023

3. Variabel X_3 (Pertumbuhan Penjualan) diperoleh nilai $-t_{hitung} = 1.602$, $-t_{hitung} > -t_{tabel} (-1.602 < -2.00324)$, dan signifikan $0.122 > 0.05$. maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023.
4. Variabel X_4 (*Profitabilitas*) diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.463$, $t_{hitung} > t_{tabel} (3.463 > 2.00324)$, dan signifikan $0.002 > 0.05$. maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023.

4. Simpulan

1. Struktur Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023.
3. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023
5. Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2019-2023

5. Daftar Pustaka

- Benget, J. L., Sitanggang, T. N., & Mentalita, H. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX Quality30. *Jurnal Ilmiah Universitas Prima Indonesia*.
- Farouq, S., M. (2019). *Hukum pajak di Indonesia* (ed. revisi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Metode penelitian*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (n.d.). *Teknik analisa laporan keuangan*. Medan: UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (Cet. ke-12). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hery. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian riset akuntansi* (P. Adi, Ed.). Jakarta: PT Grasindo.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2014). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martono, & Harjito, A. (2022). *Manajemen keuangan* (Edisi ke-3). Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyati, S., & Mulyana, B. (2021). The effect of leverage, firm size, and sales growth on income smoothing and its implication to the firm value (Study on state-owned

- companies listed in Indonesia Stock Exchange 2016–2019). *International Journal of Engineering Technologies and Management Research*, 8(9), 9–18. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v8.i9.2021.1015>
- Putra, I. M. (2019). *Pengantar lengkap akuntansi dan perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Quadrant.
- Rizkiastuti. (2016). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, struktur biaya dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan [Skripsi, Universitas Diponegoro].
- Simbolon, J. N., Sitanggang, T. N., Simorangkir, D. N., Naibaho, J. R., & Halawa, L. B. J. (2022). Effect of return on assets, debt to equity ratio, firm size and current ratio on dividend payout ratio (Case study on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the IDX for the 2016–2020 period). *Jurnal Ilmiah Universitas Prima Indonesia*.
- Sitanggang, T. N., Manalu, C. H., & Sianturi, M. M. (2022). Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap harga saham pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016–2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Prima Indonesia*.
- Sitanggang, T. N., Cindy, Hansen, Jesslyn, & Cynthia. (2021). Factors affecting financial distress in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016–2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Prima Indonesia*.
- Sitanggang, T. N., Sipahutar, H., & Wau, T. H. (2022). Pengaruh laba akuntansi, total arus kas, net profit margin (NPM), dan tingkat leverage terhadap return saham pada perusahaan asuransi. *Jurnal Ilmiah Universitas Prima Indonesia*.
- Sitanggang, T. N., Tarigan, Y. B. B., Simanjuntak, K., Hondro, A. H., & Amri, W. A. (2022). The effect of company size, company age, profitability and leverage on profit management in mining companies listed on IDX for the 2016–2019 period. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia*.
- Sitanggang, T. N., Sinaga, R. V. R., & Larosa, S. (2021). Pengaruh current ratio, cash turnover, total assets turnover dan debt to equity ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Prima Indonesia*.
- Veronica, & Sitanggang, T. N. (2021). Pengaruh working capital turnover, DER, inventory turnover, receivable turnover dan current ratio terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan food and beverage tahun 2014–2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Prima Indonesia*.
- Wiagustini, N. L. P. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.